

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR ARTI LAMBANG SINGKATAN DAN ISTILAH	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Studi Kasus	3
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Studi Kasus	5
1. Teoritis	5
2. Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Tuberculosis	
1. Definisi	6
2. Anatomi Fisiologi	7
3. Etiologi	11
4. Patofisiologi	11
5. Patways.....	12
6. Klasifikasi.....	13
7. Manifestasi Klinis	14
8. Pemeriksaan Diagnostik.....	15
9. Penatalaksanaan	16
10. Komplikasi.....	17
11. Jenis-Jenis APD	19
B. Konsep Dasar Oksigenasi	

1. Definisi.....	20
2. Faktor Yang Mempengaruhi Oksigen.....	20
3. Patofisiologi.....	23
4. Perubahan Fungsi Pernafasan.....	24
5. Pemeriksaan Diagnostik.....	25
6. Penatalaksanaan.....	26
7. Komplikasi.....	26
C. Konsep Asuhan Tuberkulosis Paru	
1. Pengkajian.....	27
2. Diagnosa Keperawatan.....	28
3. Rencana Keperawatan.....	29

BAB III METODEDE STUDI KASUS

A. Rancangan Studi Kasus.....	41
B. Subyek Studi Kasus.....	41
C. Batasan Istilah (definisi operasional).....	42
D. Pengumpulan Data.....	43
E. Penyajian Data.....	43
F. Etika Studi Kasus.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil.....	45
B. Pembahasan.....	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka.....	55
------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Fisiologi Pernafasan Halaman 25

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

1. World Health Organization (WHO)	Halaman 10
2. <i>Global Health Emergency</i>	Halaman 10
3. <i>Mycrobacterium tuberculosis</i>	Halaman 15
4. <i>Undertreatment</i> : Menghindari terapi yang tidak adekuat	Halaman 16
5. <i>Overtreatment</i> : Menghindari pengobatan yang tidak perlu	Halaman 16
6. <i>cost-effective</i> : sumber-daya lebih efektif	Halaman 16
7. ATP (AdenosinTrifosfat)	Halaman 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. : Penerapan batuk efektif dalam mengeluarkan sekret pada pasien tuberkulosis dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi

Lampiran 2. : Penerapan pemberian oksigen pada pasien TBC dengan gangguan kebutuhan oksigenasi

Lampiran 3 : Penatalaksanaan nebulizer dan segmental breathing exercise pada pasien tuberculosis paru